

BAB 5

KESIMPULAN

Sebagai negara yang sedang berkembang pesat, China membutuhkan perspektif yang positif dari masyarakat internasional. Dan untuk membentuk persepsi ini, tidak cukup hanya dengan memenangkan senjata dan perdagangan di dunia internasional. Dengan berbagai metode yang digalakkan, China memilih untuk juga turut memfokuskan pengembangan soft power negaranya dalam bidang kebudayaan.

Chinese Bridge Competition (汉语桥) adalah kegiatan yang dirancang untuk mempromosikan Bahasa Mandarin serta memberikan kesempatan bagi para pelajar di seluruh dunia untuk menunjukkan bakat dan pemahaman mereka akan Bahasa dan Budaya China. Melalui kegiatan ini, China ingin menunjukkan dan menciptakan persepsi bahwa meskipun berkembang pesat, tetapi negara ini sama sekali bukan ancaman bagi dunia. China tetap merupakan sebuah negara dengan masyarakat yang aman sentosa, yang berusaha keras untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi rakyatnya; suatu kekuatan ekonomi yang stabil, bertanggung jawab dan dapat diandalkan; anggota komunitas politik internasional yang terpercaya dan bertanggung jawab, yang mampu dan bersedia berpartisipasi aktif demi perdamaian dunia, dan terakhir, sebagai budaya yang diakui dan dihormati sebagai budaya yang kuno akan tetapi dinamis¹.

Melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang dalam *Chinese Bridge Competition* (汉语桥), para peserta akan diminta untuk menguji dan mengasah kemampuan Bahasa dan penguasaan Budaya yang dimiliki. Para peserta juga akan diminta untuk berinisiatif mempelajari dan menggali lebih dalam Bahasa dan Budaya China. Hal ini kemudian mendatangkan pemahaman untuk mengenal dan mempelajari Bahasa dan Budaya China lebih dalam. Selain itu, para peserta juga diajak untuk belajar secara langsung berbagai jenis kebudayaan China, berinteraksi

¹ Ingrid d'Hoodge sebagaimana dikutip oleh Natalia Soebago dalam Merangkul Cina. Hlm. 106

langsung dengan masyarakat China, dan memahami pola pikir dan cara pandang China terhadap dunia. Para peserta juga akan dibawa untuk menelaah lebih dalam pola pikir dan pandangan China terhadap dunia. Dengan demikian, duniapun akan lebih memahami China.

Secara sederhana, terdapat beberapa aspek penyelenggaraan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) yang berperan dalam pembentukan perspektif positif dunia pada China, yaitu:

1. Aktor.

Aktor disini adalah pelaku yang berperan penting dalam kegiatan, terbagi menjadi dua, yaitu: pelaku dan penerima. Pelaku merupakan titik penting ditentukannya keberhasilan tujuan kegiatan. Dengan pelaku yang memahami dan konsisten, maka tujuan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) akan menjadi jelas dan dapat diterjemahkan dalam berbagai kegiatan di dalamnya. Dan untuk kegiatan ini, pemilihan Hanban sebagai sponsor dan Badan Koordinasi Bahasa Mandarin sebagai tim penyelenggara sudah dinilai tepat. Kedua badan ini dipandang sebagai badan yang kredibel dan layak untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Penerima juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan ini. Dengan subjek penerima yang jelas, bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan akan menjadi lebih terarah. Pemilihan subjek penerima yang jelas, tepat dan terarah akan mendatangkan hasil yang maksimal bagi upaya pencapaian tujuan dan penentuan target dalam kegiatan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥). Generasi muda di bawah 30 tahun dengan latar belakang pendidikan Bahasa Mandarin yang dimaksimalkan berasal dari penduduk asli merupakan penentuan yang tepat untuk memaksimalkan pencapaian tujuan program.

2. Kegiatan

Dengan tujuan yang tepat, maka kegiatan yang dirancangpun akan terarah dan tepat guna. Seperti halnya di dalam kegiatan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥), dimana kegiatan difokuskan pada penyelenggaraan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) sendiri yang ditunjang dengan penyelenggaraan *Chinese Bridge Summer Camp* (汉语桥夏令营).

3. Award

Award juga merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan yang bertemakan kompetisi. Award dapat menjadi penarik minat awal peserta mengikuti sebuah kegiatan dan dari kegiatan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥), award yang dirancang selain dapat meningkatkan pengakuan publik akan kemampuan peserta tetapi juga dapat meningkatkan pamor kegiatan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) di mata masyarakat luas.

Dengan berbagai aspek yang berperan di dalam *Chinese Bridge Competition* (汉语桥), maka dapat dilihat bahwa ada lima hasil kegiatan yang berpengaruh terhadap peserta, yaitu:

1. Pengetahuan terhadap Bahasa dan Budaya China secara lebih dalam, terarah dan komprehensif.
2. Pemahaman terhadap tidak hanya perkembangan Bahasa dan Budaya China, tetapi juga negara China secara menyeluruh dan komprehensif.
3. Pengalaman yang akan membimbing peserta untuk semakin memahami kehidupan dan perkembangan masyarakat China secara lebih nyata.
4. Peluang yang akan terbuka lebar bagi para peserta untuk membentuk masa depannya.
5. Pengakuan akan kemampuan peserta yang akan membawa peserta semakin percaya diri dan merasa bahwa Bahasa Mandarin adalah memang tempat yang tepat bagi pengembangan diri dan kualitas kehidupan mereka.

Kelima hasil tersebut akan membentuk sebuah rangkaian pengetahuan dan pemahaman yang tidak hanya sebatas teori tetapi juga praktis yang akan berpengaruh dan berwujud pada cara pikir, pandangan dan persepsi terhadap pentingnya Bahasa dan Budaya China di dunia. Pandangan dan persepsi para peserta ini kemudian akan muncul dalam pola pikir yang kemudian mengilhami sikap dan perilaku para peserta. Dari pandangan dan pengaruh yang timbul kepada para peserta selama dan setelah *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) berakhir

dapat dilihat bahwa upaya pembentukan citra positif China di Indonesia berhasil. Dengan citra China yang semakin positif di mata masyarakat Indonesia, maka peluang China untuk semakin meningkatkan kerjasama dan pengaruhnya di Indonesia tercapai. Dengan demikian, pertanyaan awal penelitian berupa ”Bagaimana *China Bridge Competition* (

